

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Dimana lingkungan atau tempat berlangsungnya proses pendidikan meliputi pendidikan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan didalam keluarga merupakan pendidikan yang utama, dimana anak-anak menerima cinta, kasih, dan ketentraman, sehingga anak-anak akan berkembang kearah kedewasaan dengan wajar. Orang tua mempunyai peranan terhadap hasil belajar anak melalui bimbingan dan arahan orang tua pada kegiatan belajar di luar sekolah (Uminingsih, 2016).

Untuk mencapai prestasi belajar yang baik dan optimal dibutuhkan peran serta orang tua dalam membina dan membimbing anak dalam belajar. Pendidikan dan bimbingan bukan tergantung sekolah, tetapi juga tergantung pada kondisi dan situasi lingkungan sekitar anak. Banyak diantara orang tua yang lalai akan tugasnya dalam membantu perkembangan pemahaman diri anaknya, mereka menyibukkan dirinya dengan urusan masing-masing. Ketika anaknya gagal memenuhi harapannya, pihak pertama yang dituding adalah guru dan institusi pendidikan, kalau kita renungkan anggapan orang tua bahwa pencapaian itu hanyalah tergantung pada lembaga sekolah, pendapat seperti ini kurang tepat dan akan merugikan diri sendiri. Bagaimanapun guru, sekolah, dan institusi pendidikan lainnya hanyalah pihak yang membantu mencerdaskan peserta didik. Sedangkan keberhasilan dalam suatu pendidikan itu ditentukan oleh tiga komponen yaitu: orang tua, (keluarga), Guru (Pemerintah), dan masyarakat atau lingkungan (Etiyasningsih, 2011).

Menurut Khairani (2013) Minat belajar peserta didik berkembang sesuai dengan usia perkembangannya. Minat belajar dipengaruhi beberapa faktor, salah satu yaitu perhatian orang tua. Orang tua berperan aktif dalam perkembangan

minat belajar anak karena sebagian besar waktu yang dimiliki anak digunakan di lingkungan keluarga.

Minat belajar berkaitan dengan kesukaan, perhatian, dan ketertarikan yang agak menetap pada hal tertentu seperti aktivitas belajar. Minat dapat memberi dorongan kepada anak untuk terus belajar. Anak akan tertarik dan memberi perhatian lebih pada bahan belajar yang disukainya. Anak dapat terus belajar untuk mengembangkan minatnya. (Slameto, 2010) mengatakan bahwa minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap suatu hal merupakan hasil belajar dan mendukung proses belajar selanjutnya. Minat dapat dikembangkan dengan memperhatikan minat-minat yang telah ada pada anak.

Berdasarkan penuturan salah satu Guru bidang studi biologi, berbagai usaha dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Biologi siswa-siswi Kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan mulai dari memotivasi belajar, menambah jam belajar biologi, memberikan latihan dan sebagainya, namun masih didapati beberapa siswa yang nilai ujian akhir sekolah tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Swasta YPK Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 ditemukan bahwa nilai ujian yang diperoleh siswa yaitu 60. Sedangkan kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai yaitu 70. Untuk mencapai KKM tersebut maka dibutuhkan peran serta dari semua pihak antara lain : orang tua, guru, dan siswa itu sendiri. Selain pengajaran yang diberikan guru di sekolah maka orang tua juga berpartisipasi membimbing siswa belajar di rumah. Apabila didikan yang diberikan oleh guru dan orang tua berjalan secara bersamaan dan saling berkesinambungan maka nilai ujian siswa akan memenuhi KKM. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa bimbingan orang tua masih rendah dibuktikan dari nilai ujian siswa. Guru telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik kepada siswa namun hasilnya tetap saja nihil. Maka untuk mendapatkan hasil yang baik diperlukan kerja sama antara orang tua dengan pihak sekolah (guru). Bimbingan orang tua yang rendah akan berakibat fatal terhadap minat belajar siswa di sekolah. Apabila

minat belajarnya rendah maka hasil belajarnya juga akan ikut rendah. Minat merupakan salah satu yang dapat menentukan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru di SMA Swasta YPK Medan bahwa minat belajar siswa masih rendah. Kebanyakan siswa-siswi harus disuruh suruh untuk belajar, tidak ada kemauan sendiri untuk belajar.

SMA Swasta YPK Medan adalah salah satu lembaga pendidikan yang telah berperan dalam mencerdaskan siswa. Telah banyak yang dilakukan sekolah ini untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Tetapi sekarang ini Kebanyakan siswa/siswi menggunakan waktu belajar mereka dengan hal-hal yang tidak berguna, misalnya main HP di kelas, mengganggu teman saat belajar, membuat onar di kelas, dan lain sebagainya. Komunikasi orang tua dengan anak memegang peranan penting dalam membina hubungan keduanya. Hal tersebut dapat dilihat dengan nyata, misalnya pada saat membimbing, membantu mengarahkan, menyalahi, menasehati, mengancam, mengomando. Orang tua yang kurang bisa berkomunikasi dengan anaknya akan menimbulkan kerenggangan atau konflik hubungan. Sebaliknya orang tua yang dapat menerima anaknya sebagaimana adanya, maka si anak cenderung dapat tumbuh dan berkembang membuat perubahan- perubahan yang membangun (Handayani,2016)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widiyawati (2013) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa dengan $r_{xy} = 0,358$. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Febriary (2013) yang mengatakan bahwa bimbingan orang tua berpengaruh terhadap perkembangan minat dan hasil belajar anak.

Bimbingan orang tua merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan minat dan hasil belajar siswa. Sehubungan dengan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **"Hubungan Bimbingan Orang Tua dan Minat dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017"**.

1.2. Identifikasi masalah

Sesuai latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian adalah:

1. Masih ada siswa yang nilai ujian akhir sekolah biologi dibawah KKM
2. Rendahnya minat belajar siswa terhadap pelajaran Biologi
3. Rendahnya bimbingan orang tua terhadap siswa.
4. Minimnya waktu orang tua dalam memberikan bimbingan belajar terhadap anak.

1.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda dan terlalu luas, maka penulis hanya akan membahas hasil belajar siswa yang rendah, bimbingan orang tua dan minat belajar siswa.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar Biologi siswa di kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan T.P 2016/2017 ?
2. Seberapa besar kontribusi bimbingan orang tua dengan hasil belajar Biologi siswa di kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan T.P 2016/2017 ?
3. Apakah ada hubungan antara minat dengan hasil belajar biologi siswa di kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan T.P 2016/2017 ?
4. Seberapa besar kontribusi minat dengan hasil belajar biologi siswa di kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan T.P 2016/2017 ?
5. Apakah ada hubungan antara bimbingan orang tua dan minat belajar biologi dengan hasil belajar biologi siswa di kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan T.P 2016/2017 ?
6. Seberapa besar kontribusi bimbingan orang tua dan minat dengan hasil belajar biologi siswa di kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan T.P 2016/2017 ?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Mengetahui Hubungan antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar biologi siswa di kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan T.P 2016/2017.
2. Mengetahui besarnya kontribusi bimbingan orang tua dengan hasil belajar biologi siswa di kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan T.P 2016/2017.
3. Mengetahui Hubungan antara minat dengan hasil belajar biologi siswa di kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan T.P 2016/2017.
4. Mengetahui besarnya kontribusi minat dengan hasil belajar biologi siswa di kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan T.P 2016/2017.
5. Mengetahui Hubungan antara bimbingan orang tua dan minat belajar biologi dengan hasil belajar biologi siswa di kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan T.P 2016/2017.
6. Mengetahui besarnya kontribusi bimbingan orang tua dan minat dengan hasil belajar biologi siswa di kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan T.P 2016/2017.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah dapat menjadi sebuah gambaran bahwa pentingnya kerja sama antara pihak sekolah (Guru) dengan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa
2. Bagi orang tua, menjadi sebuah masukan untuk membimbing siswa dalam belajar
3. Bagi peneliti, menjadi sebuah pengalaman dan sebagai gambaran cara untuk meningkatkan minat dan hasil belajar biologi siswa SMA.